



KR-Antara/Anis Efizudin

PELATIHAN DISABILITAS FISIK: Penyandang disabilitas fisik peserta pelatihan kejuruan (vocational training), belajar membuat kerajinan tangan di ruang produksi kompleks Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Intelektual (BBRSPDI) Kartini Temanggung, Selasa (15/6). Kegiatan selama lima hari diikuti puluhan peserta bertujuan agar penyandang disabilitas fisik mempunyai keterampilan, motivasi, dan kemampuan membuka usaha sendiri sehingga bisa mandiri secara sosial dan ekonomi.

LONJAKAN COVID-19 MENAJAM

Menag Terbitkan SE Pembatasan di Rumah Ibadah

JAKARTA (KR) - Penyebaran Covid-19 dalam satu bulan terakhir kembali meningkat tajam di berbagai daerah yang dibarengi dengan munculnya varian baru. Untuk membantu mengatasi hal itu, Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas menerbitkan surat edaran untuk menjadi pedoman masyarakat dalam kegiatan di rumah ibadah.

Melalui Surat Edaran (SE) No 13 Tahun 2021 tentang Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah itu, Menag berharap umat beragama tetap bisa menjalankan aktivitas ibadah sekaligus terjaga keselamatan jiwanya dengan cara menyesuaikan kondisi terkini di wilayahnya.

"Saya telah menerbitkan surat edaran, sebagai panduan upaya

pengecanaan, pengendalian dan pemutusan mata-rantai penyebaran Covid-19 di rumah ibadah," ujar Menag Yaqut di Jakarta, Rabu (16/6).

Menag menjelaskan, untuk kegiatan keagamaan di daerah zona merah untuk sementara ditiadakan sampai wilayah tersebut dinyatakan aman dari Covid-19. Penetapan perubahan wilayah zona dilakukan oleh pemerintah

daerah masing-masing. "Kegiatan sosial keagamaan dan kemasyarakatan, seperti pengajian umum, pertemuan, pesta pernikahan dan sejenisnya di ruang serbaguna di lingkungan rumah ibadah juga dihentikan sementara di daerah zona merah dan oranye sampai dengan kondisi memungkinkan," terang Menag.

Menag menandakan, kegiatan peribadatan di rumah ibadah di daerah yang dinyatakan aman dari penyebaran Covid-19, hanya boleh dilakukan warga lingkungan setempat dengan tetap menerapkan standar protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. Untuk teknis pelaksanaannya, Kemenag sudah mengatur hal tersebut melalui SE Agama No SE 1 Tahun 2020

tentang Pelaksanaan Protokol Penanganan Covid-19 pada Rumah Ibadah.

Kepada jajarannya di tingkat pusat, Menag juga minta untuk melakukan pemantauan pelaksanaan surat edaran ini secara berjenjang. Demikian juga para Kepala Kanwil Kemenag Provinsi, Kepala Kantor Kemenag kabupaten/kota, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan, Penyuluh Agama, Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan Keagamaan dan pengurus rumah ibadah juga diinstruksikan melakukan pemantauan.

"Lakukan koordinasi secara intensif dengan pemerintah daerah dan Satuan Tugas Covid-19 setempat," tegasnya. (Ati)-d

GEMPA MALUKU MAGNITUDO 6.1 Sempat Ada Longoran di Bawah Laut

JAKARTA (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terus memonitor situasi terkini pasca gempa Magnitudo (M) 6,1 yang terjadi di Kepulauan Maluku, Rabu siang (16/6). BNPB memonitor laporan sementara kejadian gempa dari beberapa wilayah, seperti Kabupaten Maluku Tengah, Seram Bagian Timur, Seram Bagian Barat dan Kota Ambon.

Dilaporkan di Desa Yaputi, Kabupaten Maluku Tengah telah terjadi kerusakan pada dinding penahan tanah (talut) pantai dan air laut sempat terlihat surut. Sementara di Desa Saunolu terdapat kerusakan pada permukiman masyarakat dan di Desa Mahu terdapat patahan.

Sebelumnya, BMKG menginformasikan gempa dengan magnitudo (M) 6,1 tersebut tidak memicu terjadinya tsunami. Namun, kemudian BMKG memperbaharui keterangannya akan adanya potensi tsunami bukan dari gempanya namun akibat longoran di bawah laut. Berdasarkan hasil observasi muka laut sta TEHORU menunjukkan ada kenaikan muka air laut setinggi 0,5 meter. Hal ini diperkirakan akibat dari longoran bawah laut.

Hingga berita ini dibuat belum ada laporan korban jiwa akibat gempa bumi tersebut, namun masyarakat telah melakukan evakuasi mandiri dengan mengungsi ke lokasi yang lebih tinggi. (Ati)-f

TOKOH MASYARAKAT DIAJAK IKUT ATASI PANDEMI

2.022 Warga Pati Isolasi Mandiri

PATI (KR) - Kasus konfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Pati, Jawa Tengah terus meningkat. Bahkan kini 151 Rukun Tetangga (RT) di 38 desa yang tersebar di 11 kecamatan dinyatakan sebagai zona merah. Sebanyak 2.022 warga harus menjalani karantina/isolasi mandiri. Mereka berasal dari Kecamatan Pati Kota, Winong dan Margorejo.

"Warga yang isolasi mandiri, merupakan warga yang positif terinfeksi virus Korona dari hasil tes swab antigen," kata Bupati Pati Haryanto SH MM MSi, Rabu (16/6).

Disebutkan, ada warga yang sudah menjalani karantina mandiri selama 14 hari atau telah habis masa inkubasinya. Selain itu, beberapa kecamatan juga tengah melakukan tes swab antigen. "Dari 2.022 warga yang isolasi mandiri, paling banyak di Kecamatan Pati Kota yakni 500 orang, kemudian Kecamatan Margorejo 139 orang," tambah Haryanto.

Camat Pati Kota Didik Rusdiartono memprediksi jumlah warganya

yang isolasi mandiri bisa bertambah, lantaran masih terus dilakukan tes swab antigen.

Sementara itu Pemerintah Desa Ngagel, Kecamatan Dukuhseti menyalurkan bantuan sembako kepada warganya yang menjalani isolasi mandiri. Kades Ngagel Suwardi mengatakan, terdapat enam warga yang positif Covid-19 dan yang menjalani isolasi mandiri ada empat rumah. Warganya terpapar Covid-19 usai menjenguk saudara yang sakit di Cilacap, pulang dari perantaraan, dan dari kluster hajatan.

Saat melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Tegal, Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Achmad Luthfi mengajak tokoh masyarakat dan tokoh agama ikut berperan aktif mengatasi pandemi Covid-19 di daerah. Kapolda juga mengingatkan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kabupaten Tegal untuk merapatkan barisan dan memberi jaminan penanganan Covid-19 pada masyarakat agar penyebarannya tidak semakin

meluas.

Di Jakarta, Juru Bicara Vaksinasi Kementerian Kesehatan dr Siti Nadia Tarmizi MEpid menyampaikan, Pemerintah menjamin vaksinasi Covid-19 diberikan secara gratis kepada seluruh rakyat Indonesia. Di samping itu, atas usulan dunia usaha melalui Kadin yang ingin membantu program Pemerintah, mulai 18 Mei 2021 telah diselenggarakan Program Vaksinasi Gotong Royong.

Vaksinasi program Pemerintah dan Gotong Royong berprinsip sama, yakni tidak membebankan biaya pada target sasaran. Hanya saja sumber pembiayaan pengadaan vaksin ini berbeda, vaksin Gotong Royong bersumber dari pendanaan mandiri perusahaan yang ingin melakukan vaksinasi gratis kepada karyawannya.

Ditegaskan Siti Nadia, vaksinasi Gotong Royong sumber biayanya dari perusahaan atau badan usaha, jadi tidak boleh ada beban pembiayaan kepada penerima vaksin atau karyawan. (Cuk/San)-f

SUAP EKSPOR LOBSTER MEREMBET

Azis Syamsuddin dan Fahri Hamzah, Disebut

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendalami munculnya nama Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsuddin (AS) dan politikus Fahri Hamzah (FH) yang disebut dalam sidang kasus suap izin ekspor benih lobster dengan terdakwa mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo. Pasalnya, kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri, apa yang disampaikan saksi dalam sidang sudah menjadi fakta hukum.

"KPK akan mendalami keterangan saksi mengenai nama AS dan FH pada sidang perkara EP," jelas Ali saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (16/6).

Analisa, menurutnya, diperlukan untuk mendapatkan kesimpulan apakah keterangan saksi tersebut saling keterkaitan dengan alat bukti lain, sehingga membentuk fakta hukum untuk dikembangkan lebih lanjut. Jadi, fakta sidang perkara ini baik keterangan saksi maupun para terdakwa selanjutnya dianalisa tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) KPK dalam suratuntutannya.

"Prinsipnya, tentu jika ada kecukupan setidaknya dua bukti permulaan, kami pastikan perkara ini dikembangkan de-

ngan menetapkan pihak lain sebagai tersangka," ungkap Ali.

Sebelumnya dalam sidang Selasa (15/6), staf khusus Edhy Prabowo bernama Safri dikonfirmasi soal percakapannya dengan Edhy Prabowo. "Ini isinya dengan kata, 'Saf, ini orangnya Pak Azis Syamsuddin Wakil Ketua DPR mau ikut budidaya lobster. Novel esda. Saudara menjawab: 'Oke bang.' Apa maksud saudara saksi menjawab Oke bang?," tanya jaksa KPK dalam sidang di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Selasa (15/6).

"Maksudnya perintah beliau saya jalankan kalau untuk membantu secara umum, ya," jawab Safri yang dihadirkan sebagai saksi. Ia menjadi saksi untuk Edhy Prabowo yang didakwa bersama-sama dengan lima terdakwa lainnya yang didakwa bersama-sama menerima 77 ribu dolar AS dan Rp 24,625 miliar sehingga totalnya mencapai sekitar Rp 25,75 miliar dari para pengusaha peng ekspor benih-benih lobster (BBL).

"Berarti ada perintah dari Pak Edhy pada saat itu?" tanya jaksa. "Ya," jawab Safri. (Ful)-f

4 PENGEDAR DITANGKAP

Ribuan Pil Yarindu Diamankan

Opsnal Sat Narkoba Polres Magelang mendapatkan informasi dari masyarakat mengenai dugaan peredaran narkoba jenis obat-obatan di wilayah Muntilan. Upaya penyelidikan untuk memastikan kebenaran informasi tersebut langsung dilakukan.

Setelah mendapatkan keterangan dan alat bukti cukup, Bg dan Dn dibawa

ke Kantor Sat Res Narkoba Polres Magelang untuk dimintai keterangan. Pihaknya, berhasil mengamankan 3.065 butir pil berlogo Y dan sebuah HP. Menjawab pertanyaan wartawan, Waka Polres Magelang mengatakan, mereka yang diamankan tersebut mendapatkan pil lewat online.

Opsnal Sat Res Narkoba Polres Magelang juga mem-

peroleh informasi adanya peredaran narkoba jenis obat-obatan di daerah Mertoyudan. Setelah melakukan penyelidikan dan pemantauan, ada 2 orang (DP dan Mj) yang dibawa ke Sat Res Narkoba Polres Magelang. Barang bukti yang diamankan 2.000 butir pil berlogo Y, 2 toples warna putih, 2 HP, uang tunai Rp 1.050.000. (Tha)-f

DIFASILITASI KEMENHUB

242 Kru Kapal Pesiar Berangkat ke Jerman

JAKARTA (KR) - Kementerian Perhubungan memfasilitasi keberangkatan 242 kru kapal pesiar dari Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng, Banten, menuju Jerman. Para kru kapal akan terbang ke Kota Rostock, Jerman untuk selanjutnya ditempatkan di dua kapal pesiar, yakni Aida Prima dan Aida Sol milik AIDA Cruise, yang berbasis di Jerman dan rute pelayarannya di wilayah Eropa.

"Sebagaimana komitmen Pemerintah Indonesia, kami mendukung program pertukaran awak kapal yang salah satunya dengan memfasilitasi pertukaran kru kapal bagi pelayaran Indonesia dan internasional seperti ini," ujar Direktur Perkapalan dan Kepelautan, Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, Capt Hermanta di Jakarta, Rabu (16/6).

Menurut Hermanta, seluruh prosedur yang dilakukan telah sesuai protokol kesehatan, dimana para kru telah melakukan Tes PCR, kemudian 72 jam sebelum keberangkatan mereka menjalani karantina di hotel yang dijaga Satgas Covid-19. Begitu pun sebelum keberangkatan, mereka kembali menjalani tes rapid antigen.

"Ke-242 kru kapal yang diberangkatkan melalui perusahaan pemegang SIUPPAK atau Surat Izin Usaha Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal PT Alpha Magsaysay International ini merupakan kru lama atau disebut re-hire, yang akan bertugas dengan durasi kontrak selama sembilan bulan untuk selanjutnya berganti kru (crew change)," jelas Hermanta.

Sebelumnya, guna memberikan kemudahan

dalam pelaksanaan pergantian dan pemulangan bagi awak kapal serta pelayanan jasa kepelabuhanan pada masa pandemi Covid-19, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menerbitkan Surat Edaran Nomor SE 43 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pergantian dan Pemulangan Awak Kapal Serta Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Selama Covid-19.

SE tersebut dikeluarkan sesuai kebijakan dan ketentuan nasional serta anjuran Organisasi Maritime International (IMO) terkait kemudahan pergantian awak kapal (crew change) pada masa krisis akibat pandemi Covid-19 sesuai Resolution MSC, 473 (ES.2) Recommended Action To Facilitate Ship Crew Change, Access To Medical Care and Seafarer Travel During The Covid-19 Pandemic. (Imd)-d

MAGELANG (KR) - Ribuan pil berlogo Y (Yarindu) atau yang sering disebut dengan pil sapi berhasil diamankan tim Opsnal Sat Res Narkoba Polres Magelang dari lokasi berbeda di wilayah Kabupaten Magelang. Di satu lokasi diamankan 3.065 butir, di lokasi lain diamankan 2.000 pil.

Hal tersebut dibenarkan Waka Polres Magelang Kopol Aron Sebastian SIK MSI kepada wartawan di Polres Magelang, Rabu (16/6). Ada 4 orang yang berhasil diamankan berkaitan perkara ini, yaitu Bg (20) dan Dn (23), keduanya warga Muntilan serta DP (20) dari Kota Magelang dan Mj (21), asal Seccang Magelang.

Didampingi Kasat Res Narkoba Polres Magelang Iptu Teguh Prasetyo SIK MH, Kasubbag Humas Polres Magelang Iptu Abdul Muthohir, Waka Polres Magelang mengatakan, Unit



KR-M Thoha

Wakapolres Magelang Kopol Aron Sebastian SIK MSI (kedua kanan) menunjukkan barang bukti yang diamankan.